BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang signifikan dibidang transportasi terjadi karena memiliki andil yang cukup besar dalam menunjang pertumbuhan perekonomian serta merupakan urat nadi dalam pembangunan suatu negara. Buruknya suatu negara tercermin dari transportasi yang ada, sehingga hal itu merupakan suatu indikator yang mutlak dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Maka hal yang perlu diperhatikan demi mewujudkan transportasi yang berkelanjutan dalam berbagai macam sektor yang ada ialah dengan menekankan pada aspek keselamatan berlalu lintas.

Keselamatan berlalu lintas merupakan hal yang krusial untuk diperhatikan namun kerap kali dilupakan oleh setiap pengguna jalan. Desain geometrik jalan pada ruas jalan Ahmad Yani Sebawi Kabupaten Sambas yang lurus memicu para pengguna jalan yang melintasi jalan tersebut menjadi ceroboh sehingga terpacu untuk meningkatkan kecepatan dari ambang batas yang seharusnya dipatuhi. Dimana pelanggaran untuk memacu kendaraan melebihi batas kecepatan yang telah ditentukan pada ruas jalan Ahmad Yani Sebawi Kabupaten Sambas terjadi oleh mayoritas pengguna jalan yang menggunakan moda transportasi jenis sepeda motor dengan tingginya kecepatan rata-rata kendaraan yang masuk sebesar 60,2 km/jam dan rata-rata kendaraan sepeda motor yang keluar sebesar 61,5 km/jam.

Pada praktiknya diruas jalan Ahmad Yani Sebawi Kabupaten Sambas ada berbagai macam rambu lalu lintas yang dipasang baik di marka atau dibadan jalan. Namun pada keadaan eksisting sebenarnya, masih banyak terdapat fasilitas perlengkapan jalan dengan kondisi yang perlu dilakukan tahap perbaikan atau pun pengadaan demi menjaga keberlangsungannya secara berkesinambungan dengan menekankan pada kualitas fasilitas

perlengkapan jalan. Lazimnya kecelakaan lalu lintas terjadi dikarenakan oleh berbagai macam faktor yang meliputi faktor manusia, prasarana, sarana, dan lingkungan. Masing-masing faktor dapat berkontribusi pada suatu kecelakaan lalu lintas. Namun secara umum sebuah kecelakaan lalu lintas melibatkan interaksi yg linear antara beberapa faktor tersebut.

Pada penelitian ini, ditekankan pada upaya peningkatan keselamatan jalan dengan melakukan analisis keselamatan jalan fasilitas perlengkapan jalan, dan perilaku pengguna jalan yang terkait dengan keselamatan jalan di wilayah Kabupaten Sambas khususnya Pada jalan Ahmad Yani Sebawi, serta upaya untuk mengurangi kecelakaan di Jalan Ahmad Yani Sebawi. Dari permasalahan diatas maka penulis mengambil penelitian Kertas Kerja Wajib dengan judul "Inspeksi Keselamatan Jalan pada Ruas Jalan Ahmad Yani Sebawi Kabupaten Sambas".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari Latar belakang yang telah di gambarkan sebelumnya, maka dapat di definisikan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Ahmad Yani Sebawi Kabupaten Sambas merupakan ruas jalan dengan tingkat tertinggi ke tiga berdasarkan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan dengan jumlah kecelakaan pada 5 tahun terakhir yaitu 11 kejadian.
2. Kurangnya fasilitas perlengkapan jalan dan pemeliharaan rambu pada ruas jalan Ahmad Yani Sebawi Kabupaten Sambas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi eksisting sarana dan prasarana pada ruas Ahmad Yani Sebawi Kabupaten Sambas berdasarkan data Daerah Rawan Kecelakaan?
2. Bagaimana rekomendasi peningkatan keselamatan pada ruas Ahmad Yani Sebawi Kabupaten Sambas ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk menganalisa ruas jalan Ahmad Yani Sebawi Kabupaten Sambas sebagai Upaya pencegahan terjadinya kecelakaan dan peningkatan angka keselamatan bagi pengguna jalan disepanjang ruas jalan Ahmad Yani Sebawi Kabupaten Sambas. Tujuan dari pembuatan penelitian ini adalah :

1. Melakukan inspeksi keselamatan jalan pada ruas jalan Ahmad Yani Sebawi Kabupaten Sambas.
2. Menyusun Rekomendasi peningkatan keselamatan jalan pada ruas jalan Ahmad Yani Sebawi Kabupaten Sambas berdasarkan hasil Inspeksi Keselamatan Jalan.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini membuat ruang lingkup serta batasan masalah penelitian sebagai upaya untuk membatasi isi kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut :

1. Lokasi studi yang diambil pada penelitian ini adalah pada ruas jalan Ahmad Yani Sebawi Kabupaten Sambas sesuai dengan Daerah Rawan Kecelakaan pada 5 tahun terakhir.
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi fasilitas perlengkapan keselamatan jalan pada ruas jalan Ahmad Yani Sebawi Kabupaten Sambas yang diajukan untuk memperbaiki daerah rawan kecelakaan melalui rekomendasi penanganan dari segi fasilitas perlengkapan jalan.
3. Inspeksi Keselamatan Jalan dilakukan pada ruas jalan Ahmad Yani Sebawi Kabupaten Sambas yang telah beroperasi dan analisis yang digunakan untuk memberikan rekomendasi peningkatan keselamatan jalan.
4. Penelitian ini tidak memperhitungkan kerugian material kecelakaan.